



KR-Ngabdul Wakid

**WIWITAN PANEN PADI:** Kelompok Tani Ngudi Makmur Bromonilan, Kalurahan Puruomartani, Kalasan, Sleman melaksanakan upacara wiwitan untuk mengawali masa panen padi varietas impari 32, di Persawahan Bromonilan, Rabu (14/6). Benih padi varietas impari 32 didapat dari kegiatan Budidaya Tanaman Semusim (BTS) atas nama Gapoktan Purwo Makmur seluas 25 hektare, terbagi dari 2 kelompok tani Ngudi Makmur Bromonilan 13 ha dan Kelompok Tani Subur Sambiroto 12 ha. Selain benih padi juga mendapat fasilitas pembenah tanah organik, pupuk hayati, pestisida biologi dan pestisida nabati.

## SONGSONG PPDB 2023

### SMAN 1 Seyegan Gelar Doa Bersama

**SEYEGAN (KR)** - Menjelang pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), SMAN 1 Seyegan menggelar doa bersama lintas agama, Rabu (14/6). Kegiatan itu bertujuan mendapatkan siswa-siswa yang terbaik sesuai dengan agama masing-masing.

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja SPd MED ST menjelaskan, doa bersama lintas agama ini diikuti perwakilan siswa, guru dan karyawan, serta pemuka agama dari Islam,

Katolik dan Kristen. Kegiatan ini dalam rangka menyongsong proses PPDB di SMAN 1 Seyegan.

"Ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali kami lakukan dalam rangka menyongsong PPDB. Acara ini untuk memantapkan doa sesuai dengan agama masing-masing," jelas Kristya.

Menurutnya, penerimaan siswa baru ini diibaratkan seperti anak yang akan dilahirkan. Dengan adanya doa bersama ini, diharapkan

siswa-siswa yang diterima di SMAN 1 Seyegan merupakan anak terbaik sesuai agama masing-masing.

"Diibaratkan ibu yang sedang hamil, keluarganya berdoa agar anak yang dilahirkan itu baik sesuai agamanya. Makanya mulai tahun ini, sebelum proses PPDB dimulai kami lakukan pendekatan secara spiritual. Sehingga anak-anak yang diterima disini merupakan anak-anak yang terbaik, tidak hanya nilai tapi juga agamanya," katanya.

Dengan mendapatkan anak-anak yang terbaik, diharapkan para siswa SMAN 1 Seyegan dapat dididik dengan mudah. Sehingga nantinya anak-anak SMAN 1 Seyegan dapat sukses di kemudian hari. "Dengan diawali secara spiritual ini, diharapkan anak-anak gampang dididik. Supaya nanti bisa berprestasi dan sukses," ujar Kristya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Para pemuka agama beserta siswa dan guru menggelar doa bersama lintas agama.**

## DAMPAK KEKERINGAN AKIBAT EL NINO

### Produktivitas Ternak Bisa Menurun

**SLEMAN (KR)** - El Nino adalah fenomena di mana suhu permukaan laut di Samudera Pasifik mengalami peningkatan di atas kondisi normal. Peningkatan suhu ini menyebabkan pertumbuhan awan lebih tinggi di wilayah Samudera Pasifik tengah dan mengurangi curah hujan di Indonesia.

"Pemantauan dan pemahaman yang baik tentang El Nino sangat penting agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Berdasarkan informasi dari BMKG, diperkirakan tahun 2023 ini puncak musim kemarau umumnya wilayah Kabupaten Sleman terjadi pada bulan Agustus, dengan panjang musim kemarau berkisar 18 dasarian (6 bulan) sehingga diperkirakan berakhirnya musim kemarau sekitar bulan November 2023," ungkap Kepala Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada KR, Rabu (14/6).

Pada Sub Sektor Peteranakan, dampak kekeringan dapat berpengaruh pada penurunan produktivitas ternak. Hal ini juga disebabkan karena kelangkaan ketersediaan dan kualitas hijauan pakan yang semakin menurun.

"Stres akibat panas dan kelembaban mengubah fisiologi ternak, membuat ternak lebih rentan terhadap penyakit dan stress. Untuk ternak besar penyakit yang sering muncul adalah Bovine Ephemeral Fever (BEF) atau demam 3 hari dan penyakit ini menular pada ternak sapi dan kerbau. Sedangkan pada unggas penyakit yang biasa muncul pada musim kemarau ada-

lah Chronic Respiratory Disease (CRD) atau penyakit pernafasan kronis," ungkap Suparmono.

Untuk mengatasi hal tersebut, menurut Suparmono adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan pakan seperti silase untuk

persediaan atau cadangan pakan pada musim kemarau. Kemudian pembuatan sumur dangkal di wilayah yang terindikasi kekurangan air serta rutin melaksanakan pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu di setiap kelompok ternak. (Has)-f

## Fenomena 'Self Harm' di Kalangan Remaja Kian Marak



KR-Istimewa

**Budi Kristianto**

**SLEMAN (KR)** - Kasus tindakan atau dorongan untuk menyakiti atau melukai diri sendiri dengan berbagai cara untuk mengalihkan rasa sakit psikis ke fisik di sejumlah rumah sakit cenderung meningkat. Ironisnya, mereka yang datang didominasi usia remaja. Ada yang datang sendiri, bersama teman atau di antara orangtuanya.

Meski tidak berniat untuk bunuh diri, self harm dapat mengancam jiwa individu. Masalah kejiwaan ini sering terjadi pada individu dengan self harm antara lain depresi, kecemasan, gangguan kepribadian, gangguan bipolar, gangguan pengendalian impuls ataupun gangguan disregulasi emosi. Kenapa banyak terjadi pada remaja?

Menurut Budi Kristianto, Psikiater Anak & Remaja di RSJ Grhasia Yogyakarta, masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Disini terjadi perubahan baik dari sisi psikologis dan biologis, sehingga hal ini sering menimbulkan kebingungan pada remaja dan menimbulkan suatu permasalahan. Jika remaja tidak bisa menyesuaikan diri dan akhirnya melakukan strategi coping yang kurang baik tentunya ini akan menimbulkan suatu permasalahan.

"Salah satu perilaku negatif tersebut adalah

self harm. Sebagai orang tua ada tiga hal yang perlu diwaspadai sebagai warning terkait self harm pada remaja. Perubahan perilaku, emosional dan fisik," katanya, Rabu (14/6).

Adanya perubahan perilaku misalnya, seperti terjadinya perubahan pola tidur atau pola makan, kehilangan minat pada aktivitas yang biasanya mereka sukai, menghindari aktivitas seperti berenang dimana kaki dan lengan mereka terlihat. Termasuk sering bolos sekolah atau prestasinya menurun, menyembunyikan benda-benda seperti silet, cutter atau korek api.

Perubahan emosional misalnya suasana hati yang mudah sekali berubah. Sering marah, sering merasa sedih, putus asa, merasa tidak berharga, sangat bersalah dan kurangnya memperhatikan penampilan. Perubahan secara fisik biasanya ditandai oleh memiliki luka yang tidak biasa atau tidak bisa mereka jelaskan kenapa ada luka, banyak mengenakan perban/plester untuk menutup luka dan tampilan fisik yang tampak lelah dan tidak semangat.

"Trauma psikologis ketika masih kecil, menjadi salah satu faktor risiko individu melakukan self harm. Kejadian buruk yang pernah dialami, stress dalam menjalani kehidupan, kurangnya komunikasi dalam keluarga, tidak adanya keharmonisan dan kehangatan dalam keluarga hingga adanya permasalahan yang terjadi disekolah," ujarnya.

Mengapa self harm perlu mendapat perhatian? Perilaku ini berulang. Adanya riwayat self harm menjadi faktor risiko untuk terjadinya bunuh diri. Keinginan itu bisa hingga 23 kali lipat. "Untuk individu yang melakukan self harm, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan. Pertama, pelajari secara detail tentang self harm. Kedua, tulis apa yang terjadi sebelum dan setelah melakukan self harm. Ketiga, cobalah untuk bicara kepada orang lain yang dipercaya. Keempat, pergi ke profesional jika dibutuhkan. Karena dibalik perilaku self harm ada masalah lain yang lebih besar dan dibutuhkan," jelasnya. (Awh)-f

## BUPATI MINTA WASPADAI POTENSI KEKERINGAN

# Pemkab Alokasikan Anggaran Dropping Air

**SLEMAN (KR)** - Stasiun Klimatologi, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta mengeluarkan peringatan dini kekeringan meteorologis akibat berkurangnya curah hujan dari keadaan normal di wilayah empat Kabupaten di DIY, salah satunya Sleman. Menanggapi hal tersebut, Bupati Sleman Kustini meminta masyarakat untuk mulai bijak dalam memanfaatkan air bersih sebagai upaya antisipasi menghadapi bencana kekeringan selama musim kemarau.

"Potensi kekeringan di tahun ini perlu diantisipasi mengingat musim kemarau yang tidak tidak bersifat basah seperti tahun sebelumnya. Bukan untuk menakut-nakuti, tapi karena ini memang fenomena alam yang sedang dan akan terjadi. Kita imbau masyarakat mulai bijak menggunakan air. Baik itu air baku untuk minum maupun air untuk pertanian," ungkap Bupati saat dikonfirmasi di kantornya, Rabu (14/6).

Bupati juga membenarkan prediksi BMKG bahwa potensi kekeringan di wilayahnya akan terjadi di Kapanewon Prambanan. Meskipun begitu, Pemkab Sleman melalui PDAM telah membuat terobosan sumur pompa baru untuk disalurkan ke wilayah Prambanan bagian perbukitan. "PDAM sudah buat sumur pompa dari mata air pedekan yang dibawa ke atas untuk ke rumah-rumah," jelasnya.

Sementara untuk sektor pertanian di Prambanan, Bupati menyebut sudah ada bangunan penam-

pung air atau embung cluweg untuk kelompok tani. Dan pada tahun ini telah dibangun embung cluweg baru untuk kelompok tani di Kalurahan Gayamharjo.

Langkah antisipasi dampak musim kemarau juga dilakukan untuk komoditas tanaman pangan dengan gerakan percepatan tanam padi pada awal Maret. Pada tahun awal tahun ini, Pemkab Sleman juga telah membagikan 53 unit pompa air kepada petani. "Setiap tahun kita juga rutin lakukan rehabilitasi jaringan irigasi pertanian di seluruh kapanewon. Kita juga sudah siapkan bantuan pembangunan irigasi air tanah berupa sumur bor untuk tanaman pangan dan komoditas hortikultura," terangnya.

Bupati menegaskan, sejauh ini belum ada laporan tentang kekurangan air baku di wilayahnya. Pihaknya juga memas-

takan bahwa pemerintah telah menyiapkan anggaran puluhan juta rupiah untuk dropping air apabila terjadi kekurangan air. Jumlah tersebut juga dimungkinkan bertambah dengan adanya bantuan dari Corporate Social Responsibility (CSR), bantuan PDAM, BAZNAS maupun dari pihak relawan.

"Kita sejauh ini juga terus siagakan dropping air untuk wilayah Umbulharjo, Glagaharjo, Kaliurang, Turgo, Kemiri dan Turi. Karena di sana mengandalkan air dari lereng merapi. Kalau pipa-pipa itu pecah, perbaikannya memakan waktu. Nah itu biasanya kita dari BPBD akan lakukan dropping air. Kita juga sudah sampaikan kepada seluruh kalurahan, apabila ada warga yang mulai merasa kesulitan air baku terutama untuk kebutuhan konsumsi, segera dilaporkan agar kita tindaklanjuti," pungkas Bupati. (Has)-f

## TINGKATKAN AKSES UNTUK MBR

### Sleman Terima Hibah Program Air Minum



KR-Istimewa

**Bupati Kustini dan Direktur Air Minum KemenPUPR Anang Muchlis memperlihatkan naskah hibah program air minum.**

(14/6). "Proses penandatanganan ini sebagai wujud komitmen Pemda dan apresiasi kepada Kabupaten Sleman yang memiliki kinerja baik selama mengikuti Program Hibah Air Minum," jelas Anang.

Menurutnya, program Hibah Air Minum merupakan hibah dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah dengan pendekatan kinerja terukur (output-based). Dengan program ini, Pemerintah Daerah diwajibkan untuk

melakukan peningkatan akses air minum yang layak bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) baik di perkotaan maupun perdesaan.

"Dengan terpenuhinya akses air minum maka sekaligus meraih target pembangunan yang lain seperti peningkatan derajat kesehatan masyarakat, penurunan stunting, penyediaan sanitasi yang berkelanjutan dan pembangunan kawasan perkotaan dan pemukiman yang berkualitas," kata

Anang. Sementara Bupati mengatakan, Pemkab Sleman menargetkan seluruh rumah di Sleman dapat mengakses air bersih. Hingga saat ini, jumlah rumah yang telah terhubung dengan akses perpipaan air bersih mencapai sebesar 21,41 % atau sebanyak 80.914 sambungan rumah, yang terdiri dari sambungan PDAM 42.417 dan PAMDes sebanyak 35.427 sambungan rumah. Sisanya memperoleh air bersih dengan akses non perpipaan seperti memakai sumur bor, sumur gali serta mata air.

"Dengan pemberian hibah ini diharapkan akan semakin memperluas jangkauan akses air bersih perpipaan pada masyarakat Sleman. Dengan demikian seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman memiliki akses air bersih dan mendukung program pemerintah pusat 100% air minum yang sehat dan 100% sanitasi yang layak," kata Bupati. (Has)-f



## One Pride MMA Jogja Istimewa Ajang Positif Salurkan Energi Remaja

**MASA** remaja merupakan momentum usia yang digambarkan sebagai usia yang paling produktif, penuh semangat dan energi. Pada usia ini remaja cenderung menonjolkan keakuannya, dan dihadapkan pada upaya pencarian jati diri sekaligus dihadapkan berbagai pengaruh yang seringkali diserap tanpa filter. Hal inilah yang kemudian menimbulkan gejolak aksi negatif remaja.

Beberapa bulan lalu kita dikejutkan aksi klithih di DIY yang sempat menimbulkan kekhawatiran warga. Fenomena ini menggegerkan warganet dengan tagar #JogjaDaruratKlithih. Fenomena inilah yang melatarbelakangi lahirnya event olahraga alternatif 'Jogja Gelut Day'. Event ini digagas saat krisis klithih Jogja tengah memanas oleh Erix Soekamti, anggota band Endank Soekamti.

'Jogja Gelut Day' merupakan sebuah wadah perhelatan olahraga yang ditujukan untuk menampung agresivitas pemuda di usianya. Event ini diharapkan dapat menyalurkan energi dan agresivitas tersebut dengan lebih tertata. Harapannya, kasus klithih pun akan ikut turun karena berganti dengan adu fisik dalam ring, tentunya di bawah pantauan profesional dalam aturan yang baku.

Menurut saya, 'Jogja Gelut' menjadi sebuah solusi positif untuk menjawab generasi muda yang butuh eksistensi diri. Melalui ajang ini, remaja mendapatkan kesempatan menunjukkan kemampuan diri tanpa harus dihadapkan pada aksi kriminal. Dikemas dalam bentuk olahraga bela diri campuran Mixed Martial Arts (MMA), 'Jogja Gelut Day' merupakan sarana menjangkau bibit atlet MMA yang akan berlaga hingga tingkat nasional.

Pada 9 Juni 2023, Sleman mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan One Pride MMA Jogja Istimewa di GOR UNY. Mengangkat tema 'Dari Biang Onar menjadi



KR-Istimewa

**Wakil Bupati Danang Maharsa**

Tenar Berprestasi, Yang Muda Yang Berdaya', event ini diikuti 75 petarung amatir tingkat regional dan petarung professional level nasional. Ajang ini semakin istimewa karena didukung penyelenggaraan pameran UMKM lokal Sleman, talkshow kewirausahaan, festival music, e-sport, festival mural dan berbagai kegiatan sosial memperingati Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman.

Sesuai harapan, One Pride MMA berhasil membuktikan visinya sebagai sarana penjangkaran bibit-bibit atlet MMA. Pada final, tercatat 12 atlet MMA Jogja yang nantinya mewakili DIY di ajang MMA tingkat nasional. Saya harap event ini dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak bahwa setiap minat dan bakat dapat disalurkan melalui jalur yang positif. Di sinilah peran kita sebagai orang tua dan pendidik untuk dapat mengarahkan putra-putri kita di jalur yang tepat. Melalui tulisan ini saya mengajak seluruh warga Sleman khususnya para orang tua, guru dan tokoh masyarakat untuk bersama-sama menjalankan perannya dalam saling mengasah dan mengasah anak-anak Sleman menjadi generasi berkualitas yang berkharakter mulia. Dengan upaya bersama mari kita wujudkan generasi muda Sleman yang kreatif dan terhindar dari perilaku negatif. □-f